

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Deskripsi variabel kepemimpinan instruksional berada pada kategori yang sangat baik, ketiga dimensinya, yaitu Mendefinisikan misi sekolah, Mengelola program pembelajaran dan Membangun iklim pembelajaran yang positif menunjukkan hasil yang baik. Deskripsi variabel supervisi kolegial berada pada kategori yang baik, hal ini perlu di tingkatkan terutama pada dimensi dialog terstruktur kepala sekolah. Deskripsi variabel kinerja mengajar guru, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini perlu di jaga konsistensinya agar proses pembelajaran semakin meningkat.

Hasil pengolahan uji hipotesis menunjukkan Kepemimpinan Instruksional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan pembelajaran ini dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar, karena kepala sekolah mampu menetapkan tujuan ke arah yang lebih baik dengan cara menetapkan program dan membangun iklim pembelajaran bagi para guru, staf dan siswa. Hasil pengolahan hipotesis Supervisi Kolegial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar. Hal ini membuktikan bahwa dengan supervisi yang memanfaatkan dialog dan evaluasi pendampingan maka para guru merasakan ada peningkatan dalam proses pembelajaran. Secara simultan Kepemimpinan Instruksional dan Supervisi Kolegial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar. Peran kepala sekolah amat penting dalam proses pembelajaran dimana dengan menjadi puncak dalam melaksanakan proses pembelajaran berdampak pada kualitas layanan belajar mengajar. Kepala sekolah sebagai sosok teladan pembelajaran dan menjadi pembimbing dalam kolegial dirasakan mampu membuat suasana belajar lebih harmonis dengan cara membimbing dari awal kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pembelajaran dari para guru untuk seiring waktu meningkatkan kinerja sehingga produktivitas dan keunggulannya semakin meningkat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu:

1. Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa Kepemimpinan Instruksional dan Supervisi Kolegial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan Instruksional mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap Kinerja Mengajar di bandingkan dengan variabel Supervisi Kolegial di Sekolah Dasar se-Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan kinerja mengajar guru perlu memperhatikan kepemimpinan intruksional dari kepala sekolah. Jadi kuncinya ada pada kepala sekolah itu sendiri dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar se-kabupaten Purwakarta
1. Kepemimpinan Intruksional yang dikategorikan sangat baik, dapat diartikan bahwa Kepemimpinan Intruksional dapat memberikan dampak yang positif bagi sebagian besar guru. Fungsi kepemimpinan kepala sekolah bagi guru dapat memberikan motivasi bagi guru untuk dapat menunjukan kinerjanya menjadi baik. Kepemimpinan Insruksional kepala sekolah yang dikategorikan sangat baik, bisa jadi dikarenakan rekrutmen kepala sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dilakukan secara ketat sesuai dengan permendikbud nomor 8 tahun 2018. Dimana, Kepala Sekolah di seleksi melalui seleksi akademik serta di ikutkan pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu. Setelah lulus diklat tersebut, baru Dinas Pendidikan akan menugaskannya menjadi kepala sekolah.
2. Implikasi lain bagi dinas pendidikan adalah, untuk meningkatkan kinerja guru tidak cukup hanya memperhatikan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan supervisi kolegial saja. Ada faktor lain yang perlu diperhatikan seperti : Pemberian Kompensasi, Penghargaan, Beban Kerja yang diberikan, atau motivasi dari kepala sekolah itu sendiri.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Wariah, 2021

PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL DAN SUPERVISI KOLEGIAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SD NEGERI SE-KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Dinas Pendidikan

Rekomendasi yang diberikan bagi Dinas Pendidikan adalah para kepala sekolah dapat menerapkan kepemimpinan instruksional dan supervise kolegian disekolah, serta membuat srategi dalam perekrutan calon kepala sekolah melalui seleksi yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam peningkatan kualitas Pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan di sekolah, seorang kepala sekolah harus terpapar konsep, teori dan praktik kepemimpinan instruksional dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya karena ini akan membantu meningkatkan kompetensi fungsional guru dan keberhasilan instruksi di kelas dapat terwujud

2. Bagi Kepala Sekolah

Rekomendasi yang diberikan bagi kepala sekolah yang ada di SD Negeri Se-Kabupaten Purwakarta adalah mampu meningkatkan pelaksanaan supervisi kolegial, terutama menjalankan peranan dialog struktur kepada para guru dan staf, agar pelaksanaan supervisi berjalan secara efektif.

3. Bagi Guru

Kinerja mengajar guru dari proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sudah dijalankan dengan baik. Bagi guru perlu menjaga ritme kinerja agar selalu berkelanjutan dan sistematis membangun kinerja mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan adaptasi keilmuan yang berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan mengkaji peranan kepemimpinan instruksional, supervisi kolegial dan kinerja guru baik secara parsial dan simultan dapat menelaah lebih dalam peranan kepala sekolah lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam segala bidang.